

 RSUD M. NATSIR	MONITORING PASIEN SELAMA ANESTESI		
	No Dokumen 065/534/RSMN/2019	No Revisi 01	Halaman Dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	 Ditetapkan Direktur Drg. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	

Pengertian	Tindakan pemantauan yang dilakukan personil anestesia selama tindakan anestesia, baik anestesia umum, regional maupun <i>monitored anesthesia care</i> .
Tujuan	1. Sebagai acuan penerapan langkah – langkah dalam memonitoring status fisiologis pasien selama anestesi untuk memberikan kenyamanan pada pasien serta membantu prosedur yang akan dilaksanakan. 2. Peningkatan kualitas pelayanan anestesi terhadap pasien. 3. Deteksi dini bila terjadi komplikasi dan penatalaksanaan segera bila terjadi komplikasi atau perubahan yang biasanya terjadi cepat selama anestesia. 4. Memastikan jalan nafas, ventilasi, oksigenasi, kardiovaskuler dan temperature tubuh pasien adekuat dan sesuai sepanjang anestesia
Kebijakan	a. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/143/PAB/2019 tentang kebijakan pelayanan anestesi dan sedasi di rumah sakit umum daerah mohammad natsir tahun 2019 b. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/146/PAB/2019 tentang kebijakan kebijakan pelayanan anestesi memenuhi standar di rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir tahun 2019 c. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/150/PAB/2019 tentang kebijakan pemantauan selama anesteai dan sedasi di rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir tahun 2019
Prosedur	1. Tindakan pemantauan selama anestesia dimulai sebelum induksi anestesia dilakukan

 RSUD M. NATSIR	MONITORING PASIEN SELAMA ANESTESI		
	No Dokumen 065/534/RSMN/2019	No Revisi 01	Halaman Dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	 Ditetapkan Direktur Drg ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	

	2. Tindakan pemantauan selama anesthesia dilakukan pada semua tindakan anestesia, seperti anestesia umum, anestesia regional, <i>monitored anesthesia care</i>, dan tindakan anestesia di luar kamar bedah. 3. Pemantauan selama anestesia dilakukan oleh dokter anestesi atau perawat anestesi yang telah dinyatakan kompeten untuk melakukan pemantauan selama anestesi. 4. Tindakan pemantauan standard meliputi pemantauan jalan nafas, ventilasi, oksigenasi, kardiovaskular dan temperatur. 5. Hasil pemantauan dicatat pada rekam medis anestesia pasien setiap 5 menit. A. Pemantauan adekuatnya jalan nafas dan ventilasi selama anestesia : a. Pengamatan tanda klinis (kualitatif) seperti pergerakan dada, observasi reservoir breathing bag, dan auskultasi suara nafas. b. <u>Bila tersedia</u> ventilasi dapat dimonitor secara kuantitatif dengan pemantau end tidal CO2 c. Pada keadaan ventilasi dikendalikan dengan memakai mesin anestesia, <u>bila tersedia</u>, hidupkan alarm untuk mendeteksi adanya kebocoran sistem pernafasan d. Pasien dalam anestesia regional, adekuat tidaknya ventilasi diamati melalui tanda klinis kualitatif seperti yang telah disebutkan terdahulu. B. Pemantauan adekuat tidaknya oksigenasi selama anestesia : a. Pemantauan perubahan warna kulit pasien bila
--	---

 RSUD M. NATSIR	MONITORING PASIEN SELAMA ANESTESI		
	No Dokumen 065/534/RSMN/2019	No Revisi 01	Halaman Dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	Ditetapkan Direktur  Drg. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	

	terjadi desaturasi dengan penerangan cahaya yang baik. b. <u>Bila tersedia</u>, pemantauan oksimetri denyut (pulse oximetri) c. Selama anestesi umum dengan menggunakan mesin anestesi, <u>bila tersedia</u> gunakan oxygen analyzer untuk memantau konsentrasi oksigen pada sistem pernafasan pasien dan hidupkan aliran low oxygen saturation C. Pemantauan adekuat tidaknya fungsi sirkulasi pasien : a. Pemantauan tekanan darah arterial dan denyut jantung, bila memungkinkan setiap 5 menit. b. Pemantauan EKG secara kontinu mulai dari sebelum induksi anestesia c. Setiap pasien yang mendapat anestesi, selain dari metode pemantauan dengan perabaan denyut nadi atau auskultasi bunyi jantung D. Pemantauan suhu tubuh selama anestesi a. Bila perubahan suhu tubuh pasien diperlukan, atau diantisipasi akan terjadi, suhu tubuh pasien sebaiknya dipantau selama anestesi b. Bila diperlukan, tersedia alat yang dapat memantau suhu tubuh pasien c. Hasil pemantauan diatas dicatat pada rekam medis anestesi pasien.
Unit Terkait	Semua petugas anestesi

 RSUD M. NATSIR	MONITORING PASIEN DI RUANG PULIH		
	No Dokumen 065/535/RSMN/2019	No Revisi 00	Halaman Dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	Ditetapkan Direktur  Drg. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	

Pengertian	Monitoring pasien di ruang pulih adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perawat anestesi untuk melakukan observasi kondisi pasien dan tanda-tanda vital selesai pembedahan.
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah agar keadaan umum pasien dapat terkontrol dengan baik dan meminimalkan adanya resiko dan komplikasi pasien setelah pembedahan.
Kebijakan	a. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/143/PAB/2019 tentang kebijakan pelayanan anestesi dan sedasi di rumah sakit umum daerah mohammad natsir tahun 2019 b. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/146/PAB/2019 tentang kebijakan kebijakan pelayanan anestesi memenuhi standar di rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir tahun 2019 c. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/147/PAB/2019 tentang kebijakan kebijakan pelayanan anestesi dan sedasi yang seragam di rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir tahun 2019
Prosedur	1. Persiapan alat : a. Formulir Monitoring Pasien di Ruang Pulih Sadar b. Alat Tulis c. Sarung Tangan Bersih 2. Persiapan pasien dan lingkungan ; a. Perawat RR memberikan salam

 RSUD M. NATSIR	MONITORING PASIEN DI RUANG PULIH		
	No Dokumen 065/535/RSMN/2019	No Revisi 00	Halaman Dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	Ditetapkan Direktur  Drg. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	

	b. Perawat RR memperkenalkan diri c. Melakukan identifikasi pasien dengan meminta pasien menyebutkan nama dan Perawat melihat gelang pasien d. Menjelaskan kepada pasien/ keluarga tentang tindakan dan tujuan yang akan dilakukan kepada pasien e. Menyiapkan lingkungan dengan menutup tirai/pintu/jendela (<i>privacy pasien</i>) f. Mengatur ketinggian tempat tidur pasien dan posisi yang nyaman. 3. Pelaksanaan; a. Perawat anestesi melakukan serah terima kepada perawat ruang pulih sadar b. Mencuci tangan c. Memakai sarung tangan bersih d. Perawat ruang pulih sadar memasang manset untuk pengukuran tekanan darah dan saturasi O2 e. Monitoring tingkat kesadaran Glasglow Coma Scale. f. Monitoring cairan infus, perdarahan, drain g. Perawat ruang pulih melakukan pemantauan terhadap tanda-tanda vital pasien tiap 5 menit sampai pasien kembali ke ruangan. h. Perawat ruang pulih sadar memantau keadaan umum pasien i. Pemantauan dilakukan selama 30-60 menit diruang pulih atau setelah Dokter Anestesi menyatakan pasien layak untuk kembali ke ruangan sesuai
--	--

 RSUD M. NATSIR	MONITORING PASIEN DI RUANG PULIH		
	No Dokumen 065/535/RSMN/2019	No Revisi 00	Halaman Dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	Ditetapkan Direktur  Drg. ERNOVIANA, MKes NIP. 19601118198701 2 001	
		dengan kriteria <i>aldrete score</i> j. Rapikan alat-alat yang sudah digunakan k. Lepaskan sarung tangan l. Mencuci tangan m. Semua tindakan ini dipantau dan didokumentasikan di formulir monitoring pasien di ruang pulih, pada rekam medis pasien	
Unit Terkait	Semua petugas anastesi		